

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Blitar, yang terletak di provinsi Jawa Timur, Indonesia, dikenal karena sejarahnya yang kaya dan keindahan alamnya yang mempesona, menarik minat wisatawan lokal dan internasional. Nama Sirah Kencong, menurut Zoetmulder, berasal dari kata "Sirah" yang berarti kepala, mata air, atau sungai, dan "Kencong" dari bahasa Jawa Kuno "Kincang," yang berarti berkilau atau bercahaya, sehingga dapat diartikan sebagai mata air yang bersih atau berkilauan. Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar, selama tiga bulan pertama tahun 2023, Kabupaten Blitar menerima sebanyak 531.156 pengunjung. Jumlah ini terdiri dari 239.251 pengunjung pada bulan Januari, 178.004 pada bulan Februari, dan 113.901 pada bulan Maret, dengan mayoritas pengunjung mengunjungi destinasi wisata alam dan religi. Yanti Sholikah, Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata, mengungkapkan bahwa mayoritas pengunjung berasal dari daerah sekitar seperti Malang, Tulungagung, Kediri, dan Surabaya, serta terdapat sekitar 85 wisatawan mancanegara. Salah satu destinasi wisata utama di Kabupaten Blitar adalah Wisata Sirah Kencong, yang terletak di Desa Ngadirenggo, Kecamatan Wlingi, sekitar 36 km sebelah timur pusat Kabupaten Blitar. Dikelola oleh PT. Perkebunan Nusantara I, kawasan ini menawarkan tiga objek wisata utama: kebun teh yang luas, air terjun dengan

akses mudah, dan Candi Sirah Kencong yang memiliki nilai sejarah. Fasilitas pendukung seperti jembatan gitar untuk spot foto, food court, masjid, toilet, dan kafe turut menambah daya tarik Agrowisata Sirah Kencong sebagai destinasi wisata unggulan di Blitar. (ptpn12, 2023).



Gambar 1. 1 Jumlah data pengunjung,

Sumber: DISBUDPAR Kabupaten Blitar

Pengembangan agrowisata menjadi salah satu bentuk promosi upaya pendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Wisata pertanian Sirah Kencong memanfaatkan kawasan perkebunan teh milik PTPN I Sirah Kencong yang memiliki tujuan untuk memaksimalkan potensi dan pendapatan industri agrowisata Sirah Kencong untuk menciptakan kemajuan perekonomian bagi masyarakat (Agrowisata Sirah Kencong Pasca Pandemi di Desa Ngadirejo et al., 2023a, 2023b) . Upaya promosi lainnya yaitu pengembangan situs *web*, *vlog* video dari beberapa pengunjung, *short* video yang menampilkan suasana wisata sirah kencong

yang dipublikasikan di akun Instagram *official* (@wisataagrosirahkencong) yang memiliki jumlah 2,707 followers.



Gambar 1. 2 Jumlah *follower*

Sumber: Instagram @wisataagrosirahkencong November 2023

Menurut bagian administrasi wisata dan koordinator kebun teh Sirah Kencong, Bapak Nurbaya, Sirah Kencong dikunjungi oleh 4.600 wisatawan pada bulan September 2023 dan 5.232 wisatawan pada bulan Oktober 2023. Jumlah ini menunjukkan bahwa Sirah Kencong menjadi tempat liburan yang cukup menarik. Menurut Bapak Bagus Abdul Mukti selaku pengelola atau admin sosial media Instagram wisata Sirah Kencong, konten video yang terkait hanya berupa cuplikan suasana wisata dan vlog pengunjung yang kurang informatif sehingga tidak mampu menyampaikan informasi yang ada pada wisata sirah kencong. Menurut bapak Bagus Abdul Mukti wisata Sirah Kencong membutuhkan sebuah Video Profil sebagai media promosi dan mampu memberikan informasi terkait wisata Sirah Kencong. Dalam era digital yang berkembang pesat, media promosi

berbasis video telah menjadi salah satu media yang memiliki visual yang kuat, sehingga mampu menjelaskan daya tarik dan memberikan perspektif yang lebih baik.

Penelitian ini merancang sebuah video profil untuk memvisualisasikan keindahan alam dan daya tarik objek wisata sirah kencong yang memiliki target *audience* usia 20-40 tahun. Dalam konteks ini, penelitian akan menggabungkan elemen-elemen seperti keindahan visual, narasi yang informatif, dan teknologi produksi video terkini untuk menghasilkan video profil wisata yang menarik dan berdampak. Diharapkan bahwa video profil ini akan berperan penting dalam mempromosikan Wisata Sirah Kencong, membantu meningkatkan jumlah pengunjung, dan mendukung perkembangan ekonomi dan pelestarian alam di daerah ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang Video Profil Wisata Sirah Kencong?

## **1.3 Tujuan**

Merancang Video Profil Wisata Sirah Kencong yang sesuai dengan target audience.

## **1.4 Manfaat**

### **a. Untuk Perancang**

Menambah kemampuan dalam pembuatan video profil serta menambah portofolio, sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja.

b. Untuk Universitas

Menjadi media pembelajaran dan informasi dalam pembuatan video profil untuk pembuatan yang akan dilakukan selanjutnya.

c. Untuk Wisata Sirah Kencong

Dapat menjadikan Wisata Sirah Kencong lebih dikenal melalui media video profil sehingga mampu menarik minat pengunjung.

### 1.5 Batasan Masalah

Penelitian yang berjudul “Perancangan Video Profil Wisata Sirah Kencong” memiliki Batasan masalah sebagai berikut:

#### **Data Demografis**

- a. Umur 20-40 tahun
- b. *Gender* wanita dan pria
- c. Status sosial ekonomi: Menengah ke atas
- d. Lokasi: Jawa Timur

#### **Data Psikografis**

- a. Gaya hidup: Aktif, suka berpetualang, dan menyukai alam
- b. Kepribadian: Mandiri, kreatif, dan menyukai tantangan

## **Data Geografis**

- a. Lokasi: Wisata Sirah Kencong terletak di Kabupaten Blitar, Jawa Timur

### **Target Primer**

Target primer video profil wisata Sirah Kencong adalah wisatawan dari luar Jawa Timur. Hal ini dapat dilakukan dengan mempromosikan video profil tersebut melalui media sosial.

### **Target Sekunder**

Target sekunder video profil wisata Sirah Kencong adalah wisatawan yang tinggal di Jawa Timur. Hal ini dikarenakan wisata Sirah Kencong terletak di Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Wisatawan yang tinggal di Jawa Timur akan lebih mudah untuk mengunjungi wisata Sirah Kencong.

## **1.6 Metode**

### **1.6.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di wilayah Desa Ngadirenggo, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar, Jawa Timur dalam rentang waktu selama bulan September 2023 - Juli 2024 tahun ajaran 2023/2024.

### **1.6.2 Bahan dan Alat Penelitian**

Perangkat yang dibutuhkan untuk pengumpulan data pembuatan video profil. Alat dan bahan yang digunakan dalam perancangan ini berupa:

1. Perangkat Keras
  - a. Laptop Lenovo V14 G2
  - b. Canon eos M50
  - c. Tripod
  - d. Hp Redmi Note 10 Pro
  - e. Stabilizer Zihyun Weebil Lab
  - f. Mic Saramonic 500
2. Perangkat Lunak
  - a. Adobe premiere pro
  - b. Capcut
  - c. Photoshop
3. Alat untuk pengambilan data lapangan
  - a. List pertanyaan untuk wawancara
  - b. Perekam suara
  - c. Alat tulis
  - d. Kamera HP

### **1.6.3 Pengumpulan Data dan Informasi**

Metode pengumpulan data dalam perancangan sebagai berikut:

- a. Observasi

Untuk memastikan secara langsung kondisi wisata Sirah Kencong yang akan dijadikan objek perancangan melalui observasi.

b. Wawancara

Dalam proses wawancara ini memakai cara pengumpulan data agar memperoleh informasi tentang wisata Sirah Kencong. Wawancara dilakukan secara langsung kepada pengelola wisata.

c. Studi Dokumen

Pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang telah didapatkan dari perancangan yang mengangkat tema wisata Sirah Kencong.

#### **1.6.4 Prosedur**

Perancangan video profil wisata Sirah Kencong menggunakan metode *Design Thinking*. Menurut Hasso-Plattner *Design Thinking* merupakan metode atau langkah pemecahan sebuah masalah yang berfokus kepada pengalaman pengguna serta bersifat pengulangan (Ahmat Rahmawan et al., n.d.). Metode ini meliputi lima tahapan yaitu *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype* dan *test*. Penggunaan perancangan metode *Design Thinking* bertujuan untuk memfasilitasi pengembangan model berpikir yang lebih kompleks, khususnya melalui:

- a. *Empathize*: memahami masalah yang dihadapi wisatawan dengan melakukan wawancara, penelitian di lapangan dan observasi.
- b. *Define*: mengidentifikasi masalah yang dihadapi wisatawan berdasarkan informasi yang dikumpulkan.
- c. *Ideate*: menghasilkan ide untuk solusi memperbaiki masalah yang teridentifikasi.
- d. *Prototype*: membuat prototipe video profil wisata Sirah Kencong berdasarkan ide-ide yang telah dihasilkan.
- e. *Test*: menguji prototipe video profil wisata Sirah Kencong kepada wisatawan untuk mendapatkan feedback.



Gambar 1. 3 *Design Thinking*

sumber: Dokumen Perancang

### 1.6.5 Analisis Data

Perancangan ini menggunakan analisis Miles-Huberman. Proses ini meliputi beberapa tahapan, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion*).

#### a. Reduksi Data

Proses reduksi data yang dilakukan adalah menganalisis data yang ada lalu digolongkan menurut informasinya dan mensortir data yang kurang relevan dengan obyek yang diteliti.

#### b. Penyajian Data

Ringkasan data yang dibuat disusun secara rapi, dapat juga berupa rangkuman data kegiatan agar mempermudah pembacaan dari pengumpulan data wisata.

#### c. Penarikan Kesimpulan Data

yang sudah di reduksi dan disajikan sesistematis mungkin, maka dapat ditarik kesimpulan yang dilengkapi dengan bukti dari argumen pada tahap pengumpulan data, sehingga dapat dijadikan sebagai panduan untuk membuat proses analisis data.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistem yang digunakan dalam perancangan ini adalah:

a. BAB I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, bagaimana rumusan masalah, batasan masalah akan dibahas pada perancangan video profil wisata Sirah Kencong. Kemudian juga dijelaskan tujuan dan manfaat, metode dan cara menulis desain yang sistematis.

b. BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat beberapa penelitian terdahulu dan teori-teori terkait sebagai acuan penyusunan desain dari artikel dan jurnal.

c. BAB III: Analisis dan Perancangan

Bab ini mengidentifikasi masalah dan penyelesaiannya. Selanjutnya ada konsep dan proses pembuatan video profil wisata Sirah Kencong.

d. BAB IV: Pembahasan

Bab ini menjelaskan secara detail tentang objek penelitian dan hasil dari penerapan media utama dan pendukung. Pada bab ini juga akan membahas pengujian yang dilakukan.

e. BAB V: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi perancang terhadap proses perancangan yang dilakukan, aspek-aspek yang dapat ditelaah dalam wisata sirah kencong.